

INTISARI

Mitha Oktavia Padaga. Tingkah Laku Reproduksi Sapi Betina Pada Pola Pemeliharaan Yang Berbeda. Di bimbing oleh Yunober Mberato dan Yan Alpius Loliwu

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkah laku reproduksi sapi betina produktif dan mengetahui dampak dari pola pemeliharaan yang berbeda pada ternak sapi betina. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tokorondo Kabupaten Poso berlangsung selama 24 hari, mulai tanggal 21 Maret sampai dengan 13 April 2022. Pengumpulan data dilakukan setiap hari kerja mulai pukul 05:00 – 17:00 WITA. Metode penelitian yang digunakan yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pemilihan sampel desa ditentukan secara purposive dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010) yaitu desa yang memiliki ternak sapi terbanyak yaitu Desa Tokorondo, Poso Pesisir, Kabupaten Poso. Pemilihan responden peternak sapi menggunakan metode random sampling yaitu mengambil 8 peternak dan di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A adalah ternak yang di kandangkan dan kelompok B ternak yang tidak dikandangkan. Variabel penelitian yang diamati adalah pengamatan perilaku seksual betina pada fase proestrus, estrus, metestrus, dan diestrus meliputi perubahan bentuk vulva (warna, kebengkakan, dan suhu), sekresi lendir (kelimpahan, karakteristik, dan kepekatan), dan perubahan tingkah laku yang ditunjukkan Sapi betina dalam satu siklus (\pm 24 hari). Analisis data dilakukan secara deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan ternak yang dikandangkan atau pola pemeliharaan intensif tidak ditemukan tingkah laku seksual seperti menaiki sesama atau dinaiki, sedangkan ternak yang tidak dikandangkan menunjukan tanda-tanda perubahan tingkah laku seksual. Ternak yang dikandangkan dan ternak yang tidak dikandangkan tidak menunjukan perbedaan karakteristik vulva dan sekresi lendir. Pada siklus estrus Sapi betina menunjukan perubahan tingkah laku yang sangat jelas seperti diam bila dinaiki, seringkali merintih dan gelisah mencoba untuk menunggangi ternak lainnya.

Kata kunci: Tingkah Laku, Reproduksi Sapi Betina, Pola Pemeliharaan Berbeda

ABSTRACT



Mitha Oktavia Padaga,. *Female Cattle Reproductive Behavior In Different Maintenance Patterns*. Supervised by Yunober Mberato and Yan Alpius Loliwu.

The purpose of this study was to find out the reproductive behavior of productive female cows and to find out the impact of different breeding patterns on female cattle. This research was conducted in Tokorondo village Poso Regency for 24 days, March, 21th to Apryl, 13th 2022. The data was collected every working day starting at 05:00 – 17:00 WITA. The research method used is data collection by direct observation in the field. The data collected in the form of primary data and secondary data. The village sample selection was determined purposively with certain considerations (Sugiyono, 2010), namely the village that has the most cattle, namely Tokorondo Village, Poso Pesisir Sub-district, Poso Regency. The selection of respondents used a random sampling method, which took 8 farmers and divided them into two groups, namely group A was cattle that were in cages and group B was cattle that were not caged. , and diestrus include changes in the shape of the vulva (color, swelling, and temperature), mucus secretion (abundance, characteristics, and density), and changes in behavior shown by female cows in one cycle (\pm 24 days). Data analysis is done descriptively.

The results of the study obtained that livestock that were caged or intensive rearing patterns did not find sexual behavior such as riding on other people or being ridden, while livestock that were not in cages showed signs of changes in sexual behavior. Cattle that were kept in cages and cattle that were not caged did not show differences in the characteristics of the vulva and mucus secretion. In the estrus cycle, female cows show very clear behavioral changes such as being silent when being ridden, often whimpering and restless trying to ride other cattle.

Keywords: Behavior, Female Cattle Reproduction, Different Maintenance Patterns